

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di MI Darul Ulum Gondangwetan kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015

Dalam bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian tentang peningkatan pemahaman dalam menentukan pokok pikiran suatu bacaan pada siswa kelas V MI Darul Ulum Gondangwetan Pasuruan dengan materi pokok gagasan utama suatu teks. Hasil penelitian ini disajikan berdasar pada siklus yang dimulai dari kegiatan pra tindakan, tindakan siklus satu dan dilanjutkan dengan siklus dua :

1. Deskripsi Data Pra Tindakan

Observasi pra tindakan merupakan pengamatan pendahuluan atau refleksi awal sebelum dilakukan tindakan. Dari data hasil observasi pra tindakan tersebut akan dijadikan pijakan dalam melaksanakan penelitian. Adapun deskripsi data pra tindakan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Darul Ulum Gondangwetan Pasuruan ternyata guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Setelah melakukan apersepsi guru langsung menjelaskan materi dan pemberian tugas.

Pada saat melakukan diskusi untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, siswa yang pandai saja yang aktif mengerjakan soal-soal dalam diskusi tersebut, sedang siswa yang kurang pandai diam saja.

Aktifitas siswa dalam pelaksanaan pra tindakan tersebut masih terlihat kurang aktif karena pembelajaran lebih didominasi oleh guru dan siswa yang pandai saja. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.

Berdasar data hasil belajar siswa pada semester I tahun 2014/2015, ternyata 23 siswa dari 34 jumlah siswa kelas V hasil belajarnya masih di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh MI Darul Ulum Gondangwetan Pasuruan yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari masih kurang. Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil Pra Tindakan

No	Nama Siswa (Urut Absen)	Nilai		
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	M. Rijal	5		√
2	Abdul Aziez Hassan	8	√	
3	Achmad Hasan Iqbal	9	√	
4	Achmad Mahdi	6		√
5	Ahmad	5		√
6	Ahmad Daud	5		√
7	Ainul Fuad	5		√
8	Aji Fahdur Ainun Yusuf	4		√
9	Ali Imron	6		√
10	Amiliyyah Zahrotus Saniyyah	6		√
11	Asto Yusuf	6		√
12	Dian Safira	8	√	
13	Fadli Syahril Anwar	4		√

14	Iklimatul Aini	8	√	
15	Indah Rachmawati	6		√
16	Layli Mukarromah	8	√	
17	Linuria Sinta Indra Wati Ningsih Ayu	6		√
18	M. Choirul Afwan	6		√
19	M. Shofiyulloh	6		√
20	Mohamad David Hasyim	8	√	
21	Muchammad Rochmatulloh	6		√
22	Muhammad Abdur Rohman Firindo	6		√
23	Muhammad Balya Maulana	8	√	
24	Muhammad Zidan Taufiqi	4		√
25	Musrifatul Lailiya	4		√
26	Nurus Syifak	7	√	
27	Rizal Alifio Shalihuddin	8	√	
28	Siti Inayatul Iza	6		√
29	Siti Islamiah	6		√
30	Suaibatul Aslamiyah	5		√
31	Wafi Mu'tashimah	8	√	
32	Zainul Arifin	4		√
33	Nadia Agustin	6		√
34	Ahmad Nur Jakariyah	7	√	
Jumlah		210	11	23
Rata-rata		6,18		

$$\text{Jumlah siswa yang tuntas} = \frac{11}{34} \times 100 = 32\%$$

Skor rata-rata : 6,18%

Klasikal : Belum Tuntas

Berdasar tabel 4.1 di atas, hasil belajar siswa pada pra tindakan masih di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan MI Darul Ulum Gondangwetan Pasuruan. Data hasil belajar siswa tersebut yang nilainya di bawah SKBM, belum tuntas sebanyak 23 dari 34 siswa dengan prosentase 68 %, sedang siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa dari 34 siswa dengan prosentase 32%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih

rendah karena tidak memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu 70, sedangkan standar ketuntasan yang telah ditetapkan 70%.

2. Deskripsi Data Siklus I

Pada bagian ini akan dipaparkan data yang diperoleh selama melaksanakan tindakan dalam siklus pertama meliputi (a). perencanaan tindakan (b.) pelaksanaan tindakan (c). Observasi dan evaluasi (d). refleksi. Siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35' tiap pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 15 dan 17 September 2014. Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian pada siklus 1.

a. Perencanaan tindakan siklus I

Hasil refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada pra tindakan dijadikan pijakan untuk melakukan penelitian dengan melaksanakan tindakan dalam siklus I. Pada kegiatan perencanaan, peneliti bersama guru kelas V sebagai mitra peneliti menyusun rencana pembelajaran (RPP) beserta kelengkapan lainnya. Standar Kompetensi yang akan diajarkan pada siklus I adalah “Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata per menit, dan membaca puisi”, dan Kompetensi Dasar “Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit”. Persiapan rencana pembelajaran difokuskan pada menentukan pokok pikiran suatu bacaan.

b. Pelaksanaan tindakan

Setelah merumuskan perencanaan maka tahap berikutnya pelaksanaan tindakan. Tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 September 2014, pukul 07.00 – 08.45 WIB. Jam ke 4 – 5 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (105'). Adapun gambaran umum pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- 1) Pembukaan kegiatan belajar mengajar diawali dengan berdoa dan presensi.
- 2) Guru mengelola kelas dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, satu guru mengajar dan satu guru sebagai pengamat sekaligus membantu siswa dalam belajar
- 3) Guru membacakan teks cerita bacaan
- 4) Masing-masing kelompok diberi pertanyaan untuk menentukan pokok pikiran.
- 5) Setiap kelompok yang mau menyelesaikan tugasnya diberi pujian.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan menilai aktifitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar yang berdasar pada lembar penilaian yang sudah disiapkan, yaitu (a) lembar penilaian kemampuan guru dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran, (b) lembar penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan prosedur pembelajaran, (c) lembar penilaian aktifitas

siswa selama proses belajar mengajar, (d) instrumen pengamatan interaksi belajar mengajar dan aktifitas murid di dalam kelas. Hasil penilaian terhadap empat kegiatan tersebut yaitu :

1) Kemampuan merumuskan rencana pembelajaran

Data tentang kemampuan dalam merumuskan rencana pembelajaran (RPP) dapat dinilai dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I yang dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Merumuskan Rencana Pembelajaran (RPP) pada Tindakan Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Identitas dan kometensi	
	1a. Kelengkapan	4
	1b. Menuliskan kompetensi	4
2	Pengembangan dan pengorganisasian materi,media dan sumber belajar	
	2a.Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	3
	2b. Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	3
	2c. Memilih sumber belajar	3
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	
	3a. Menentukan kegiatan membuka pelajaran	3
	3b. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	3
	3c. Menyusun langkah-langkah pembelajaran	3
	3d. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	3
	3e. Menentukan cara-cara memotivasi siswa	2
	3f. Menyiapkan pertanyaan	3
4	Merencanakan pengelolaan kelas	
	4a. Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar	3
	4b. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	3
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	
	5a. Menentukan prosedur (awal, proses, akhir) dan jenis penilaian (lisan, tertulis, perbuatan)	3

	5b. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban	3
6	Tampilan dokumen desain pembelajaran	
	6a. Kebersihan dan kerapian	4
	6b. Penggunaan bahasa tulis	3
	Total Skor	53

Dari hasil observasi kemampuan peneliti dalam melaksanakan prosedur pembelajaran dengan nilai yang dicapai dijumlahkan dan didapat hasil skor 53, dan skor maksimal 68, untuk mendapat nilai akhir maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Akhir} &= \frac{53}{68} \times 100\% \\ &= 79,41\% \end{aligned}$$

Dari data di atas terbaca bahwa kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok gagasan utama menunjukkan kualifikasi “Baik”.

Juga terbaca bahwa aspek menentukan cara-cara memotivasi siswa mendapat skor 2 karena hanya dua aspek yang muncul. Hal ini berarti guru masih kurang dalam pemberian motivasi kepada siswa sehingga perlu adanya peningkatan pada perumusan rencana pembelajaran siklus II

2) Kemampuan melaksanakan prosedur pembelajaran

Data tentang kemampuan dalam melaksanakan prosedur pembelajaran tindakan siklus I dapat dinilai dengan menggunakan lembar penilaian Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2, data hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Proses Pembelajaran

No	Aktifitas Guru	Skor
1	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
	2. Membangkitkan motivasi siswa dengan permasalahan kontekstual.	3
	3. Menggali pengetahuan prasyarat siswa.	3
2	1. Memandu siswa memahami masalah.	3
	2. Meminta siswa mendiskusikan rumusan masalahnya.	3
	3. Meminta siswa berdiskusi memecahkan masalah.	3
	4. Memberi bantuan kepada kelompok tanpa memberitahu jawabannya secara langsung.	3
	5. Memantau jalannya diskusi dan bertindak sebagai moderator dan fasilitator.	3
	6. Memberi kesempatan siswa mengemukakan pendapatnya.	3
	7. Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi.	4
	8. Memberi dorongan dan kesempatan siswa bertanya.	3
	9. Memotivasi siswa yang kurang aktif.	3
3	1. Mengarahkan siswa membuat rangkuman.	3
	2. Mengevaluasi pembelajaran.	3
Total Skor		44

Dari hasil observasi kemampuan peneliti dalam melaksanakan prosedur pembelajaran dengan nilai yang dicapai dijumlahkan dan didapat hasil skor 44, dan skor maksimal 56, untuk mendapat nilai akhir maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Akhir} &= \frac{44}{56} \times 100\% \\ &= 78,57\% \end{aligned}$$

Dari data di atas terbaca bahwa kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok gagasan utama menunjukkan kualifikasi “Baik”.

3). Proses kegiatan belajar mengajar

Adapun hasil penilaian proses belajar siswa melalui observasi terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus I dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Nama Siswa (urut absen)	Aktifitas yang diamati												JML
		Keaktifan				Keberanian				Kerjasama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1					√				√			√		11
2				√			√					√		8
3					√				√			√		11
4				√				√					√	10
5				√				√				√		9
6					√			√					√	11
7			√			√					√			5
8				√			√					√		8
9					√		√					√		9
10			√					√			√			7
11					√			√				√		10
12				√					√				√	11
13				√				√				√		9

14				√		√				√			8
15				√				√			√		11
16		√				√				√			5
17				√				√			√		11
18				√		√					√		8
19				√				√			√		11
20				√				√				√	10
21				√				√			√		9
22				√				√			√		10
23			√			√					√		5
24				√				√				√	8
25				√		√					√		9
26				√		√					√		7
27				√		√						√	7
28				√				√			√		9
29		√						√			√		8
30			√					√		√			6
31				√				√		√			9
32				√				√			√		8
33				√				√		√			10
34			√					√			√		7
Jumlah Skor													295
Rata-rata													8,68
Kategori													Baik

Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor aktivitas siswa dibagi jumlah siswa (34), dengan kriteria sebagai berikut:

Skala rata rata skor	Kategori
10 – 12	Sangat Baik
7 – 9	Baik
4 – 6	Cukup
1 – 3	Kurang

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa dalam pertemuan 1 siklus 1 adalah 8.68 dengan kategori baik.

4). Hasil Tes

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Data Hasil Evaluasi Siklus I

NO.	NAMA SISWA (Urut Absen)	FORMATIF	
		ABSOLUT	PROSEN
1		5	50%
2		8	80%
3		5	50%
4		6	60%
5		5	50%
6		5	50%
7		10	100%
8		5	50%
9		6	60%
10		6	60%
11		6	60%
12		8	80%
13		5	50%
14		8	80%
15		6	60%
16		8	80%
17		5	50%
18		5	50%
19		6	60%
20		8	80%
21		6	60%
22		6	60%
23		8	80%
24		6	60%
25		6	60%
26		7	70%
27		6	60%

28		6	60%
29		5	50%
30		6	60%
31		7	70%
32		5	50%
33		7	70%
34		6	60%
Jumlah		215	
Rata-rata		6,32	

Dari table 4.5 di atas diketahui bahwa nilai hasil belajar sudah mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Dikatakan meningkat karena jika dibandingkan dengan hasil pra tindakan yang hanya mencapai 6,12 dengan daya serap sebesar 6,12%, sedang pada siklus I mencapai 6,32. Kesimpulan bahwa pada siklus 1 siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar lebih dari 75% seperti ditetapkan di awal penelitian, sehingga perlu dilaksanakan pemberian tindakan selanjutnya pada siklus ke 2.

d. Analisis dan Refleksi

Setelah melalui tahap-tahap di atas, guru sekaligus peneliti merefleksi kegiatan yang telah berlangsung.

Masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran ini adalah siswa masih belum menguasai materi yaitu menentukan pokok pikiran sebelum mengembangkannya menjadi sebuah bacaan yang menarik. Pada saat diskusi beberapa siswa ramai dan tidak memperhatikan kelompok lain menyampaikan hasil diskusinya. Siswa masih takut untuk bertanya sehingga mereka tampak kurang aktif dalam pembelajaran.

Cara mengatasi permasalahan di atas dengan melakukan pendekatan dan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan, mengkondisikan keadaan sebelum melaksanakan diskusi.

Kekurangan yang dialami selama proses pembelajaran pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II.

3. Siklus 2

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan :

a. Perencanaan

Dalam hasil evaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang memuaskan meskipun siswa sudah membaca secara keseluruhan tetapi siswa masih merasa kesulitan dalam menemukan pokok pikiran pada bacaan, sehingga perlu adanya perbaikan.

Pelaksanaan perbaikan kami rencanakan dengan menggunakan :

- 1). Teks bacaan diketik di komputer dan setiap siswa membaca teks bacaan masing-masing sehingga mereka bisa membaca berulang-ulang untuk lebih memahami isi bacaan tanpa mengganggu teman yang lain.
 - 2). Perlu adanya diskusi kelas untuk menyamakan hasil pokok pikiran siswa, sehingga lebih mudah untuk mengembangkannya dalam sebuah bacaan dengan bahasanya sendiri.
-

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran yang kami tempuh dalam perbaikan pembelajaran ini adalah :

- 1). Menyiapkan alat peraga dan bahan pembelajaran.
- 2). Menjelaskan tujuan diadakannya perbaikan pembelajaran.
- 3). Mengajukan pertanyaan pada siswa tentang “Tempat Umum” dengan menggunakan metode tanya jawab.
- 4). Membahas materi dengan melibatkan siswa dalam mencari pokok pikiran dalam sebuah teks bacaan
- 5). Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa atau diskusi kelas.
- 6). Memberi umpan balik pada siswa.

Kegiatan-kegiatan yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu :

- a). Semua siswa mengikuti perbaikan pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- b). Siswa yang sudah menguasai materi pelajaran disuruh ke depan untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis untuk contoh bagi teman yang lain.

c. Pengamatan

Pada waktu mengamati siklus 2 ini, peneliti juga mengisi tabel dan membandingkan dengan hasil sebelumnya, sehingga diketahui terjadinya

peningkatan belajar yang dibuktikan pada terjadinya proses kemampuan siswa dalam menentukan pokok pikiran suatu bacaan.

Yang menjadi fokus penilaian proses aktifitas siswa dan guru pada tindakan siklus II ini adalah (1) kemampuan guru merumuskan rencana pembelajaran, (2) kemampuan guru dalam melaksanakan prosedur pembelajaran, dan (3) aktifitas siswa selama proses belajar mengajar. Hasil pengamatan penilaian terhadap proses pembelajaran baik siswa maupun guru dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1). Kemampuan guru merumuskan rencana pembelajaran.

Hasil pengamatan penilaian kemampuan guru dalam merumuskan rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II berdasar Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I terlihat pada tabel berikut

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Merumuskan Rencana Pembelajaran (RPP) pada Tindakan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Identitas dan kometensi	
	1a. Kelengkapan	4
	1b. Menuliskan kompetensi	4
2	Pengembangan dan pengorganisasian materi,media dan sumber belajar	
	2a. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	4
	2b. Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	3
	2c. Memilih sumber belajar	4
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	
	3a. Menentukan kegiatan membuka pelajaran	4
	3b. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	4
	3c. Menyusun langkah-langkah pembelajaran	4
	3d. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	4
	3e. Menentukan cara-cara memotivasi siswa	3

	3f. Menyiapkan pertanyaan	3
4	Merencanakan pengelolaan kelas	
	4a. Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar	3
	4b. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	4
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	
	5a. Menentukan prosedur (awal, proses, akhir) dan jenis penilaian (lisan, tertulis, perbuatan)	4
	5b. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban	3
6	Tampilan dokumen desain pembelajaran	
	6a. Kebersihan dan kerapian	4
	6b. Penggunaan bahasa tulis	3
	Total Skor	62

Dengan melihat pada tabel di atas semua aspek yang dinilai terjadi peningkatan sehingga pada siklus II sudah tidak ada aspek yang nilainya rendah yaitu 2. Pada siklus I nilai yang rendah yaitu aspek memotivasi siswa dengan nilai 2. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3 meskipun belum maksimal. Skor akhir penilaian kemampuan dalam merumuskan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) pada siklus II yaitu :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Skor Maksimal (68)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Akhir} &= \frac{62}{68} \times 100\% \\ &= 91,17\% \end{aligned}$$

Dari data di atas terbaca bahwa secara umum kemampuan guru dalam merumuskan rencana perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi gagasan utama pada siklus II menunjukkan kualifikasi sangat baik.

2). Kemampuan melaksanakan prosedur pembelajaran

Hasil penilaian kemampuan dalam melaksanakan prosedur pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Proses Pembelajaran

No	Aktifitas Guru	Skor
1	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
	2. Membangkitkan motivasi siswa dengan permasalahan kontekstual.	3
	3. Menggali pengetahuan prasyarat siswa.	3
2	1. Memandu siswa memahami masalah.	3
	2. Meminta siswa mendiskusikan rumusan masalahnya.	4
	3. Meminta siswa berdiskusi memecahkan masalah.	4
	4. Memberi bantuan kepada kelompok tanpa memberitahu jawabannya secara langsung.	4
	5. Memantau jalannya diskusi dan bertindak sebagai moderator dan fasilitator.	4
	6. Memberi kesempatan siswa mengemukakan pendapatnya.	3
	7. Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi.	4
	8. Memberi dorongan dan kesempatan siswa bertanya.	4
	9. Memotivasi siswa yang kurang aktif.	3
3	1. Mengarahkan siswa membuat rangkuman.	4
	2. Mengevaluasi pembelajaran.	4
	Total Skor	51

Dari data di atas terbaca bahwa kemampuan dalam melaksanakan prosedur pembelajaran diperoleh skor 51 dan skor maksimal adalah 56, maka skor akhir adalah :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{Skor Maksimal (68)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Akhir} &= \frac{51}{56} \times 100\% \\ &= 91,07\% \end{aligned}$$

Terlihat bahwa kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi gagasan utama menunjukkan kualifikasi sangat baik.

3). Proses aktifitas pembelajaran

Adapun hasil penilaian proses belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi gagasan utama bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Nama Siswa (urut absen)	Aktifitas yang diamati												JML
		Keaktifan				Keberanian				Kerjasama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1					√				√			√		11
2					√				√				√	12
3					√				√			√		11
4				√				√					√	10
5				√				√				√		9
6				√				√					√	11
7				√					√				√	5
8				√			√					√		7
9				√			√					√		7
10				√				√					√	11
11				√				√				√		10

12				√				√				√	11
13				√				√				√	9
14					√		√				√		8
15					√				√			√	11
16					√				√			√	11
17					√				√			√	10
18				√			√					√	9
19					√				√			√	11
20				√				√				√	5
21				√				√				√	7
22					√			√				√	10
23			√			√					√		7
24				√			√					√	10
25					√		√					√	11
26				√				√				√	9
27				√			√					√	8
28					√			√			√		9
29			√					√				√	8
30				√			√					√	8
31				√				√				√	9
32				√				√			√		8
33					√			√				√	11
34				√			√					√	8
Jumlah Skor													312
Rata-rata													9,18

Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor aktivitas siswa dengan jumlah siswa (34), dengan kriteria sebagai berikut:

Skala rata rata skor	Kategori
10 – 12	Sangat Baik
7 – 9	Baik
4 – 6	Cukup
1 - 3	Kurang

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa dalam pertemuan 1 siklus 2 adalah 9,18 dengan kategori sangat baik.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar pada siklus II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Data Hasil Evaluasi Siklus II

NO.	NAMA SISWA (Urut Absen)	FORMATIF	
		ABSOLUT	PROSEN
1		7	70%
2		10	100%
3		8	80%
4		9	90%
5		7	70%
6		8	80%
7		10	100%
8		7	70%
9		8	80%
10		9	90%
11		8	80%
12		9	90%
13		9	90%
14		9	90%
15		9	90%
16		10	100%
17		7	70%
18		8	80%
19		8	80%
20		9	90%
21		9	90%
22		9	90%
23		10	100%
24		8	80%

25		9	90%
26		8	80%
27		7	70%
28		9	90%
29		8	80%
30		9	90%
31		8	80%
32		7	70%
33		8	80%
34		8	80%
Jumlah		286	
Rata-rata		8,41	

Berdasar pada tabel di atas bisa dikatakan terjadi peningkatan, sebab dengan melihat hasil yang diperoleh pada pra tindakan dengan rata-rata 6,12 %. Pada tindakan siklus I mencapai nilai rata-rata 6,32% dan pada siklus II mencapai 8,41%.

3. Analisis dan Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti, dilakukan analisis tim guna mengetahui indikator hasil belajar siswa dalam menentukan pokok pikiran suatu bacaan. Dilakukan perbandingan antara hasil siklus 1 dan hasil siklus 2, apakah terjadi peningkatan atau tidak pada diri siswa. Berdasarkan hasil refleksi yang dibuat peneliti, maka disusun kesimpulan hasil penelitian.

B. PEMBAHASAN

Data yang sudah diperoleh dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

Nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diadakan perbaikan nilai rata-ratanya 6,12 yang berarti pencapaiannya sekitar 61,2 %, tetapi setelah diadakan perbaikan diperoleh nilai dengan rata-rata 8,41 yang berarti 84,1 % materi pelajaran sudah dikuasai siswa. Keberhasilan ini dilihat dari supervisi pembelajaran dan nilai secara kuantitatif lebih baik dari sebelumnya. Siswa juga menjadi lebih senang dan antusias dalam membaca karena untuk menentukan pokok pikiran siswa dituntut untuk memahami isi bacaan.

Perbaikan pembelajaran ini berhasil karena hal-hal sebagai berikut :

1. Karena materi pelajarannya diulang kembali.
2. Melibatkan siswa secara langsung dalam mencari pokok pikiran.
3. Menggunakan metode yang bervariasi yaitu metode tanya jawab dan penugasan
4. Gaya pembelajarannya menarik, sehingga menarik perhatian siswa dan berminat

1. Deskripsi Temuan Hasil Refleksi

Dari hasil evaluasi yang sudah dilaksanakan, pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh hasil sebelum dan sesudah perbaikan sebagai berikut :

Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Belajar Tes Tertulis Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No. Urut Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa		
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	5	5	7
2	8	8	10
3	4	5	8

4	6	6	9
5	5	5	7
6	5	5	8
7	10	10	10
8	4	5	7
9	6	6	8
10	6	6	9
11	6	6	8
12	8	8	9
13	4	5	9
14	8	8	9
15	6	6	9
16	8	8	10
17	6	5	7
18	6	5	8
19	6	6	8
20	8	8	9
21	6	6	9
22	6	6	9
23	8	8	10
24	4	6	8
25	4	6	9
26	7	7	8
27	8	6	7
28	6	6	9
29	6	5	8
30	5	6	9
31	8	7	8
32	4	5	7
33	6	7	8
34	7	6	8
Jumlah	210	215	286
Rata-rata	6,18	6,32	8,41
Prosentase	61,8%	63,2%	84,1%

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dapat dilihat dari tabel yang telah dibuat. Dari tabel tersebut dapat dilihat tingkat keberhasilan siswa. Nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum adanya perbaikan rata-ratanya hanya 6,18 yang berarti hanya 61,8% saja siswa yang memahami materi pelajaran. Setelah

diadakan perbaikan nilai rata-rata siswa 8,41 yang berarti ada kenaikan pencapaian dari pencapaian sebelumnya.

2. Hal-hal yang unik :

1. Siswa menjadi lebih senang dan antusias dalam membaca karena untuk menentukan pokok pikiran siswa dituntut untuk memahami isi bacaan.
 2. Siswa senang membuat suatu karya terutama cerita pendek untuk dipajang di kelas sebagai media pembelajaran.
-